

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Percepatan arus informasi dalam era globalisasi menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strategi agar sesuai kebutuhan, dan tidak ketinggalan zaman. Sehingga sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional maupun global¹

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa akan datang atau dapat juga didefinisikan sebagai berikut.

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar perorangan dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal disekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan untuk mengoptimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan secara tepat.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹ Mulyasa, *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000) h. 3

² Redja Mudyaharjo, Tim LP3I. *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2001) h.11

keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Dalam undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ .

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah Swt terhadap orang-orang yang beriman dan orang berilmu pengetahuan, yaitu meningkatkan derajat mereka.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif dan inovatif dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada tercapainya dalam pengajaran membaca Al-qur'an yaitu aktifnya keterlibatan siswa. Pembelajaran konvensional yang terpusat pada dominasi guru, sehingga siswa menjadi pasif, sudah dianggap tidak efektif dalam menjadikan pembelajaran yang bermakna, karena tidak

³Undang-undang RI no 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.

memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang secara mandiri. Seringkali seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran kurang memperhatikan pendekatan, strategi dan metode apa yang sesuai yang harus disajikan dalam satu materi atau pokok bahasan, Namun demikian sampai saat ini hasilnya belum cukup memuaskan.

Metode dalam pengajaran membaca Alqur'an itu ada bermacam-macam, Hal ini wajar dan merupakan akibat yang logis karena berbeda bedanya asumsi. Dan tidak dapat dikatakan metode mana yang paling baik, Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam penggunaan metode harus diketahui tujuan apa yang akan dicapai dalam pengajaran.

Dalam hal ini seorang guru adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dalam melaksanakan. Tugas seorang guru bukanlah suatu hal yang mudah, guru diharapkan pada sejumlah komponen yang harus dicapai dalam setiap proses belajar mengajar.

Salah satu kunci sukses keberhasilan sebuah pembelajaran adalah ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran, yang mampu menciptakan situasi pembelajaran yang dinamis, sehingga memungkinkan siswa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk itu diperlukan sekali peran aktif seorang guru dalam menyesuaikan, guru hendaknya bersikap profesional dan selalu berupaya untuk mengadakan terobosan-terobosan dan inovasi baru dalam dunia pendidikan. Dari hasil pengamatan tentang hasil belajar siswa diketahui bahwa terdapat beberapa alasan yang membuat rendahnya minat siswa terhadap pelajaran

Alqur'an Hadits pada materi Mad di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru, pada siswa kelas III.

Hasil analisis pada nilai raport siswa kelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Alqur'an Hadits nilai yang baru dicapai oleh siswa baru mencapai 6,52, dan belum dapat dinaikkan sampai rata-rata 7,00 sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara monoton dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan buku dan papan tulis, tentunya hal ini sangat membosankan bagi siswa, dan sangat berpengaruh bagi motivasi,serta inovasi siswa dalam mencapai nilai seperti yang diinginkan, oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan variasi model maupun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dengan melibatkan siswa yaitu dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe STAD yang merupakan bagian dari pembelajaran Kooperatif (*Cooverative Learning*). Penerapan *Cooverative Learning* dan pembelajaran aktif lainnya tidak hanya dilaksanakan pada mata pelajaran umum saja akan tetapi pelajaran agama di sekolahpun bisa menerapkannya, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam keadaan "senang" otak lebih bisa menyerap informasi secara optimal.⁴

Penerapan Strategi Model Kooperatif Tipe STAD yang merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif diharapkan siswa memiliki pengalaman baru

⁴ John W.Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 7

dalam belajar, yakni pengalaman belajar bekerjasama dan pengalaman untuk menyampaikan gagasan atau informasi di depan kelas disamping siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menemukan pengetahuannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-qur'an Hadits dikelas masih berjalan monoton
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
4. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional
5. Rendahnya kualitas pembelajaran Al-qur'an Hadits
6. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran Al-qur'an Hadist.

C. Rumusan Masalah

Agar pembahasan lebih mudah diketahui, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-qur'an Hadits materi Mad kelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru?

D. Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan teoretis di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi mad maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru.

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-qur'an Hadits materi Mad kelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif kepada individu, yaitu guru dan sekolah

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, mengasikkan, memotifasi dan meningkatkan partisipasi serta hasil belajar siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Bagi Guru

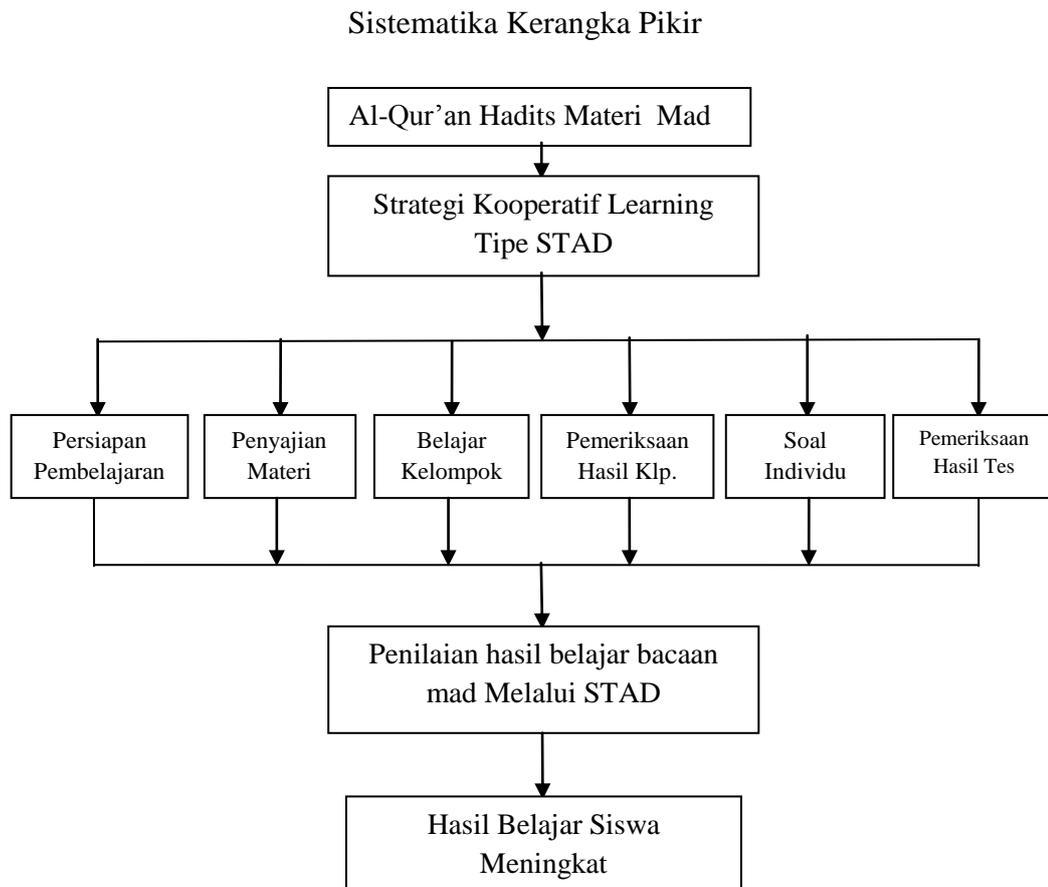
Mampu mengembangkan inovasi pembelajaran dikelas, mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat dikelas dan meningkatkan prestasi mengajar dikelas.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Al-qur'an Hadits disekolah.

H. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori yang mendasar pelaksanaan penelitian menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits Materi Mad yang terdiri atas 6 tahap yaitu persiapan pembelajaran, penyajian materi, kegiatan belajar kelompok, pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok, siswa mengerjakan soal-soal secara individu, pemeriksaan hasil tes, dan penghargaan kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 3.1 Alur Kerangka Pikir Penelitian

I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, secara keseluruhan terdiri dari lima bab yang masing-masing bab disusun dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I : Merupakan pendahuluan, yang didalamnya memuat latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, pemecahan masalah, Hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka pikir serta sistematika penulisan.

Bab II : Merupakan landasan teoritis yang menguraikan tentang pengertian hasil belajar, pentingnya hasil belajar, faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar, dan tinjauan tentang pembelajaran, tujuan pembelajaran, Pembelajaran kooperati tipe STAD, tinjauan tentang pengajaran Al-qur'an Hadits, meliputi pengertian pembelajaran Al-qur'an Hadits.

Bab III : Merupakan bab yang memuat tentang pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, setting penelitian yang meliputi, tempat penelitian, dan waktu penelitian, kemudian prosedur penelitian, faktor yang diteliti, cara penggalan data dan indikator keberhasilan penelitian.

Bab IV : Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi sejarah singkat berdirinya MIN Rumpiang, Visi, Misi dan tujuan MIN Rumpiang, kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di MIN Rumpiang, struktur organisasi MIN Rumpiang, keadaan guru dan karyawan di MIN Rumpiang, keadaan siswa di MIN Rumpiang, sarana dan prasarana di MIN Rumpiang, sistem pengelolaan sekolah MIN Rumpiang, dan hal-hal lain yang menunjang keberhasilan program pendidikan dan pembelajaran di Rumpiang. Sedangkan dalam penyajian data berisi tentang deskripsi setting penelitian dan persiapan penelitian, serta hasil penelitian tindakan.

Bab V : Merupakan bab penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.